



Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua dan Metode Pemberian Tugas Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SDN Karangsembung 01

Amanda Meiliawati¹, Laelia Nurpratiwiningsih², Dedi Romli Triputra³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia

Abstract

Received: 18 September 2022
Revised: 23 September 2022
Accepted: 28 September 2022

This study aims to analyze the effect of parental education level and assignment method on students' learning motivation at SDN Karangsembung 01. This study uses the Ex-Post Facto type with saturated sampling, which is a sampling technique when all members of the population are used as samples. The type of research used in this research is quantitative research with a descriptive approach. The analysis technique uses a partial test (t test).). (1) The results of the partial test (t test) obtained the value of t count Parents' Education Level (X_1) > t table 2,209 > 2.0261; so that H_0 is accepted, H_a is accepted, which means that there is an influence of the variable level of parental education on the learning motivation of students at SDN Karangsembung 01, Kec. Songgom, Brebes Regency. (2) The result of the t-count value of the assignment method (X_2) > t table 3,295 > 2,061; so that H_0 is rejected, H_a is accepted, which means that there is an influence of the Assignment Method variable on the Learning Motivation of Students at SDN Karangsembung 01, Kec. Songgom, Brebes Regency.

Keywords: parental education, assignment, motivation

(*) Corresponding Author: 1meiliawatiamanda0@gmail.com, 2laelia.np89@gmail.com, 3dediromlitriputra@gmail.com

How to Cite: Meiliawati, A., Nurpratiwiningsih, L., & Triputra, D. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua dan Metode Pemberian Tugas Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SDN Karangsembung 01. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 97-102. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7233284>.

PENDAHULUAN

Orang tua berkewajiban untuk mendidik anaknya mengajari ilmu pengetahuan, keterampilan seperti berbicara, membaca, menulis, berhitung dan sebagainya. Ketika anak tumbuh dewasa dan mencapai usia belajarnya, maka orang tua wajib bertanggung jawab memasukkan anaknya ke sekolah dan membiayai pendidikannya. Orang tua bertanggungjawab untuk membentuk dan memberi dorongan pada anak-anaknya dan membangun kesejahteraan kehidupan mereka. Adapun mengenai kesejahteraan anak itu meliputi segi jasmani (fisik) dan rohani (mental). Orang tua dalam lingkungan keluarga (informal) adalah yang berperan penting menjadi pendidik dan cara membimbing anak belajar di rumah berbeda satu sama lain, karena tingkat pendidikan orang tua berbeda-beda dari ilmu pengetahuan dan cara membimbing anak dalam belajar belum dikuasai hal itu disebabkan tidak semua orang tua mempunyai tingkat pendidikan tinggi. Menurut Dasmo *et al* (2012: 137) Orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik mengenai perkembangan anaknya sehingga memungkinkan mereka untuk terlibat lebih jauh dalam pendidikan anak.

Menurut Alam (2020: 3) pengertian tingkat pendidikan orang tua adalah jenjang ataupun tahap pendidikan formal yang ditempuh orang tua, dalam



usahanya mengembangkan jasmani dan rohani, atau melalui proses pengubahan cara berfikir atau tata laku secara intelektual dan emosional. Menurut Wardhani dalam Novrinda, *et al* (2017: 41) pendidikan orangtua akan memberikan pengaruh terhadap pola berpikir dan orientasi pendidikan yang diberikan kepada anaknya. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki orangtua maka akan semakin memperluas dan melengkapi pola berpikirnya dalam mendidik anaknya. Adapun tingkat pendidikan yang dilaksanakan atau ditempuh oleh orang tua peserta didik adalah bermacam-macam, mulai dari tingkat pendidikan dasar, tingkat pendidikan menengah, dan tingkat pendidikan tinggi. Dalam tingkatan pendidikan dasar sangat diperlukan bimbingan orang tua untuk membantu anak dalam proses pemantauan belajar ataupun penyelesaian suatu tugas sekolah.

Metode pemberian tugas merupakan suatu cara mengajar dengan kegiatan perencanaan antara peserta didik dan guru mengenai suatu pokok bahasan yang harus diselesaikan oleh peserta didik dalam waktu tertentu yang telah disepakati. Menurut Halek *et al* (2020:14) pemberian tugas digunakan agar peserta didik memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena peserta didik melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman peserta didik dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi. Menurut Sutias (2019: 33) Metode pemberian tugas adalah salah satu metode yang biasa digunakan oleh guru untuk peserta didik guna mendapatkan kemahiran atau kecakapan. Permasalahan yang ada di SDN Karangsembung 01 yang berkaitan dengan metode pemberian tugas ialah banyaknya peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas karena kesadaran orangtua yang kurang dalam memberikan perhatian kepada peserta didik serta kurangnya motivasi dalam belajar. Nurjanna (2017:138) bahwa metode pemberian tugas adalah sebuah metode pembelajaran dengan pemberian tugas yang tidak hanya sekedar menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru, melainkan harus mempunyai unsur latihan secara berulang-ulang, dikerjakan dan dilaporkan hasilnya sebagai pertanggungjawaban dari hasil belajar serta mempunyai unsur didaktis pedagogis bagi para peserta didik. Menurut Ida Kartini (2015:83) dengan pemberian tugas secara langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung jauh lebih efektif dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dikarenakan dampingan langsung dari guru.

Pemberian motivasi belajar peserta didik sangat perlu dilakukan sehingga peserta didik tidak akan kebingungan untuk menentukan jalan hidupnya kedepan yang ingin dicapainya. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik-peserta didik yang sedang belajar untuk melakukan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Sedangkan Menurut Winkel (1983) dalam Puspitasari (2017: 9) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu maka tujuan yang dikehendaki oleh peserta didik tercapai. Permasalahan yang sering muncul di SDN Karangsembung 01 adalah kurangnya motivasi belajar pada peserta didik yang menimbulkan masalah baru seperti banyaknya peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas karena kesadaran orangtua yang kurang memberikan perhatian. Menurut Misnayanti (2018:45) Pengetahuan dan pengalaman orang tua

tentunya sangat berpengaruh terhadap cara orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Ex-Post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sukmadinata, Nana, Syaodih, 2020: 55) penelitian *ex post facto* adalah “penelitian hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti”. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Karangsembung 01. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS versi 24 for Excel. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 40 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > rtabel sebesar **0.320**, untuk $df = 40 - 2 = 38$; $\alpha = 0,05$ maka item/pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya. Untuk variabel Metode Pemberian Tugas memiliki status 7 valid dan 6 **tidak valid**, karena nilai r hitung harus (*Corrected Item-Total Correlation*) > rtabel (0.320). Untuk variabel motivasi belajar memiliki status 23 item pertanyaan valid dan 8 item pertanyaan tidak valid, karena nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > rtabel sebesar 0.320.

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017: 177). Uji Reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Berikut tabel hasil uji reabilitas dengan menggunakan spss 24.

Reliability Statistics			
Variabel	Cronbach's Alpha	Keandalan Reliabel	Keterangan
Tingkat Pendidikan Orangtua (X_1)	0.801	.040	Reliabel
Metode Pemberian Tugas (X_2)	0.827	.040	Reliabel
Motivasi Belajar (Y)	0.629	.040	Reliabel

Dari table, didapatkan Cronbach's Alpha Tingkat Pendidikan Orangtua (X_1) sebesar $0.801 > 0.40$, Metode Pemberian Tugas (X_2) sebesar $0.827 > 0.40$, Motivasi Belajar (Y) $0.629 > 0.40$, Dengan demikian semua item kuesioner dapat dikatakan reliable karena memberikan nilai cronbach aplha > 0.40. Dari hasil validitas, maka

ditarik kesimpulan bahwa pernyataan yang dipakai pada angket penelitian yaitu no 1, 2, 4, 12, 14, 16, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43.

Uji Persyaratan

Uji normalitas data, salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi adalah data dan model regresi berdistribusi normal. Sesuai hasil perhitungan spss bahwa data tingkat Pendidikan orang tua dan metode pemberian tugas terhadap motivasi belajar berdistribusi normal. Hal ini karena ketiga variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Variabel tingkat Pendidikan orangtua memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200; variabel metode pemberian tugas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200; dan variabel motivasi belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200.

Uji Multikolinieritas, Syarat berlakunya model regresi ganda adalah antar variabel bebasnya tidak memiliki hubungan sempurna atau tidak mengandung multikolinieritas. Berikut tabel hasil perhitungan uji multikolinieritas. Sesuai hasil perhitungan spss Nilai Tolerance Tingkat Pendidikan Orangtua lebih besar dari 0.10 ($0.955 > 0.10$), nilai Tolerance Metode Pemberian Tugas lebih besar dari 0.10 ($0.955 > 0.10$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Nilai VIF Tingkat Pendidikan Orangtua lebih kecil dari 10.00 ($1.047 < 10.00$), nilai VIF Metode Pemberian Tugas lebih kecil dari 10.00 ($1.047 < 10.00$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui keadaan ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual untuk keseluruhan penelitian pada model regresi linear. Berikut tabel hasil uji heteroskedastisitas. Sesuai hasil perhitungan spss, korelasi antara Tingkat Pendidikan Orangtua dengan *Unstandardized Residual* diperoleh nilai signifikansi 0,519 dan korelasi antara metode pemberian tugas dengan *Unstandardized Residual* diperoleh nilai signifikansi 0,846. Kedua signifikansi korelasi lebih dari 0,05 kesimpulannya pada model regresi tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas. Artinya varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi terjadi kesamaan.

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen yang diuji apabila t hitung lebih kecil dari pada taraf uji penelitian ($\text{Sig. } t < \alpha$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang memiliki arti bahwa variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sesuai hasil perhitungan spss 24 yaitu hasil uji t (Parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Pendidikan orangtua (X_1) terhadap motivasi belajar (Y) adalah $0,033 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 2,209 > \text{nilai } t_{\text{tabel}} 2,0261$, artinya terdapat pengaruh pendidikan orangtua terhadap motivasi belajar secara signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan spss, yaitu hasil uji t (Parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Metode Pemberian Tugas (X_2) terhadap motivasi belajar (Y) adalah $0,002 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 3,295 > \text{nilai } t_{\text{tabel}} 2,0261$, artinya terdapat pengaruh metode pemberian tugas terhadap motivasi belajar secara signifikan.

Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Eli Marlina (2022) yang berjudul "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Pola Asuh

Terhadap Hasil Belajar Matematika.” Dengan hasil yang diperoleh nilai signifikasi pada variabel tingkat pendidikan orang tua (X1) yaitu $0,024 < 0,05$ maka variabel tingkat pendidikan orang tua (X1) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika (Y) secara signifikan. Nilai signifikasi variabel pola asuh (X2) yaitu $0,009 < 0,05$ maka variabel pola asuh (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika (Y) secara signifikan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa variabel tingkat pendidikan orang tua **memiliki pengaruh positif** secara signifikan terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN Karangsembung 01, Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t table didapatkan nilai t hitung Tingkat Pendidikan Orangtua (X1) $> t$ table ($2,209 > 2,0261$), yang berarti **ada pengaruh** variabel Tingkat Pendidikan Orangtua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SDN Karangsembung 01, Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes. Sedangkan pada hipotesis yang kedua terdapat hasil variabel metode pemberian tugas **memiliki pengaruh positif** secara signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN Karangsembung 01, Kec. Songgom Kab Brebes. Nilai t hitung Metode Pemberian Tugas (X2) $> t$ table ($3,295 > 2,0261$), yang berarti **ada pengaruh** variabel Metode Pemberian Tugas terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN Karangsembung 01, Kec. Songgom Kab Brebes.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan terkait dengan tingkat Pendidikan orangtua dan metode pemberian tugas terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN Karangsembung 01 Kec. Songgom Kab. Brebes maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel Tingkat Pendidikan Orangtua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SDN Karangsembung 01, Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t table didapatkan nilai t hitung Tingkat Pendidikan Orangtua (X1) $> t$ table ($2,209 > 2,0261$). Hasil hipotesis yang kedua juga terdapat pengaruh variabel Metode Pemberian Tugas terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN Karangsembung 01, Kec. Songgom Kab Brebes. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t table didapatkan Nilai t hitung Metode Pemberian Tugas (X2) $> t$ table ($3,295 > 2,0261$).

REFERENCES

- Alam, Fiptar Abdi. 2020. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta didik di Smp Negeri 3 Barru*. Jurnal Bimbingan Dan Konseling, Vol 7 Hal 3.
- Dasmo. 2012. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi belajar IPA*. Jurnal Formatif Universitas Indraprasta PGRI, Vol.2, Hal 137
- Halek, Wilhelmina Anok. 2020 *Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Sekolah Dasar*. Jurnal Kependidikan Matematika. Volume 2 Nomor 1.

- Kartini Ida. 2015. *Pengaruh Pemberian Tugas terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XII Siswa di SMA Muhammadiyah Enrekang*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Marlina Eli. 2022. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Pola Asuh Terhadap Hasil Belajar Matematika*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Universitas Muhadi Setiabudi Brebes, Vol.8 No.14.
- Misnayanti. 2018. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua terhadap Motivasi Belajar Murid Kelas IV SD Inpres Pattingalloang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Novrinda, et al. 2017. *Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan*. *Jurnal Potensia PG Paud FKIP UNIB*, Vol 2 Hal 41.
- Nurjanna 2017. *Penggunaan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Peserta didik Kelas IV SDN 2 Lais*. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 4 No. 8
- Puspitasari, Florentina Anggraeni. 2017. *Faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar Peserta didik Kelas Khusus olahraga (Kko)*, Universitas Sanata Dharma yogyakarta, hal. 9
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Osdakarya.
- Sutia. 2019. *Metode Pemberian Tugas Dapat Meningkatkan Pemahaman Peserta didik Sekolah Dasar*: *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. volume 5, No.1, Juni 2019, hal. 32-36.